

## Peningkatan Literasi Pada Siswa-Siswi SMA Vita Surabaya Melalui Media Daring

Lexi Pranata Budidharmanto<sup>1\*</sup>, I Dewa Gde Satrya Widya Dutha<sup>2</sup>, Thomas Stefanus Kaihatu<sup>3</sup>

### **Keywords :**

Literasi;  
Karya tulis;  
Ekstra kurikuler;  
Media Daring;

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Program Studi Pariwisata,  
Universitas Ciputra Surabaya,  
Citraland CBD Boulevard  
Email: [lilingbing@ciputra.ac.id](mailto:lilingbing@ciputra.ac.id).

### **History Article**


*Received:* 02-02-2021;  
*Reviewed:* 17-03-2021;  
*Accepted:* 05-04-2021;  
*Available Online:* 10-04-2021;  
*Published:* 20-4-2021;

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat nilai tambah kepada setiap siswa dengan kemampuan membaca dan menulis karya tulis baik ilmiah dan non-ilmiah. Metode pengabdian kepada masyarakat melalui tutorial, workshop dan penugasan, yang berkolaborasi dengan pelajaran life skill dan kegiatan extra kulikuler di SMA Vita Surabaya. Tim dosen fasilitator yang mendampingi siswa berkolaborasi dengan guru dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa-siswi SMA Vita untuk merancang kerangka karya tulis, menyusun tulisannya, dan mempublikasikannya pada lomba, media masa, dan jurnal. Dikarenakan masih dalam situasi pandemi Covid-19, pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui tatap muka online bersama guru dan siswa-siswi dalam beberapa kali pertemuan dan mentoring secara online yang dilakukan secara mandiri sesuai perjanjian untuk memberikan perubahan pola pikir, cara pandang, dan perilaku siswa-siswi SMA Vita terhadap partisipasinya dalam kegiatan ramah lingkungan secara pribadi dan kelompok sehingga tercipta gaya hidup yang efisien dan peduli kepada keberlangsungan di masa mendatang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan telah memberikan pondasi pengalaman belajar dan keterampilan dalam menolong peserta didik untuk berkemampuan menguraikan isi pikirannya dengan bahasa bersih, gagasan urut, logis, terperinci di proses formasi pendidikan menengah maupun nantinya di pendidikan tinggi.

**Abstract.** This community service activity aims to strengthen added value to every student with the ability to read and write scientific and non-scientific papers. Methods of community service through tutorials, workshops and assignments, in collaboration with life skills lessons and extra-curricular activities at SMA Vita Surabaya. The team of facilitator lecturers who assist students collaborate with teachers by providing training and mentoring to SMA Vita students to design writing frameworks, compiling their writings, and publishing them in competitions, mass media, and journals. Because it is still in the Covid-19 pandemic situation, the implementation of training is carried out through face-to-face online with teachers and students in several online meetings and mentoring carried out independently according to the agreement to provide changes in the mindset, perspective, and

behavior of SMA Vita's students towards its participation in environmentally friendly activities individually and in groups so as to create an efficient lifestyle and care for sustainability in the future. It can be concluded that this community service activity has provided a foundation for learning experiences and skills in helping students to be able to describe the contents of their thoughts with clean language, sequential ideas, logical, detailed in the formation process of secondary education and later in higher education.

---

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMA Vita yang berlokasi di Jalan Arief Rahman Hakim Nomor 189-191, Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya dengan luas tanah 85.822 M<sup>2</sup> telah terakreditasi A (sekolah.kemdikbud.go.id). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan menulis pada siswa SMA Vita. Selain itu, pendampingan dari dosen Program Studi (Prod) Pariwisata Universitas Ciputra Surabaya juga sekaligus untuk mempersiapkan siswa SMA Vita dalam menempuh pendidikan lebih tinggi dengan salah satu keterampilan dasar menulis.

Merancang matapelajaran *Life Skill* bagi siswa-siswi kelas 10 yang diharapkan hasil karyanya dapat dipublikasikan saat siswa-siswi duduk di kelas 11 menunjukkan usaha dari SMA Vita Surabaya untuk memperlengkapi siswa-siswinya dengan kemampuan literasi yang mumpuni. Hal ini telah dilakukan oleh SMA Vita Surabaya sejak dua tahun yang lalu dan memerlukan bantuan untuk menyempurnakannya.

Pendidikan lebih efektif memotivasi siswa untuk melaksanakannya bilamana dikombinasikan dengan pengetahuan yang bersifat lebih prosedural dan memiliki nilai sosial. Dan supaya selalu termotivasi melakukannya, siswa perlu dipandu untuk memahami kompleksitas masalah terhadap hal-hal lain yang berhubungan, berkolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki latar belakang berbeda, dan memiliki visi ke masa yang akan datang (Frisk & Larson, 2011). Hal ini terbukti bahwa konservasi lingkungan

dan pendidikan keberlanjutan dapat dicapai melalui sinergitas antara kepemimpinan, fasilitas dan operasi, tata kelola sekolah partisipatif, dan budaya sekolah yang didukung oleh konsistensi, dan komunikasi yang efektif.

Pendapat senada menjelaskan bahwa selain dari kepemimpinan, fasilitas sekolah, tata kelola sekolah, dan budaya sekolah ternyata nilai individu yang menerapkan prinsip-prinsip termasuk nilai-nilai, komitmen, harapan, dan perilaku akan mendukung program konservasi dan pendidikan lingkungan dengan komunikasi sebagai penghubung yang mempengaruhi tingkat kesuksesannya (Schelly et al., 2012).

Dalam hal keterampilan literasi, selain daripada kemampuan membaca dan menulis, dalam konteks jaman berkembang pula literasi media atau literasi visual yang menggunakan media digital. Literasi media atau literasi visual lebih banyak digunakan dalam model pembelajaran berbasis eksperimental yang diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Hapsari et al., 2020). Kemampuan literasi dibangun sejak usia dini dari lingkungan terkecil yaitu keluarga, namun dimasa kini banyak keluarga yang baik ayah dan ibu bekerja sehingga anak kurang mendapatkan pendidikan literasi dari keluarganya (Setiansah et al., 2019). Kemampuan literasi sangat berkontribusi pada pembentukan karakter dan kepribadian anak untuk memahami nilai dan pendidikan karakter.

## METODE

Kolaborasi antara sekolah dan universitas menciptakan atmosfer kepercayaan, berbagi pengetahuan, dan meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan (Calabrese, 2006). Hal ini ditunjukkan melalui kemajuan yang substansial terhadap nilai prestasi siswa.

Munculnya pandemi Covid19 sejak bulan Maret 2020 memaksa semua orang untuk melakukan pembatasan jarak sebagai salah satu protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan badan kesehatan dunia. Aktifitas tatap muka yang merupakan proses pembelajaran yang biasa dilakukan, mau tidak mau saat ini harus dilaksanakan melalui daring (*online*). Pendidik akhirnya harus mampu mendampingi peserta didik mempersiapkan dirinya dalam menyambut era baru masyarakat maju yang kedatangan makin cepat akibat pandemi Covid19 ini. Di sisi lain, peserta didik harus menyiapkan dirinya dengan bekal literasi digital yang membuat mereka nantinya tidak gagap menyambut era masyarakat 5.0 sebagai jawaban atas revolusi industri 4.0 (Agustini & Sucihati, 2020; Ahlah & Melianah, 2020).

Berpedoman dengan pelaksanaan perkuliahan matakuliah Metodologi Riset, yang diampu oleh Bapak Lexi Prananta Budidharmanto, yang juga dilakukan secara daring dan juga pengalaman membimbing mahasiswa menghasilkan karya tulis tugas akhir berupa skripsi dan jurnal yang dilakukan oleh semua dosen termasuk Bapak Thomas Stefanus Kaihatu, maka metode pelaksanaan yang diterapkan bersama SMA Vita Surabaya juga akan dilaksanakan secara daring. Adapun aktifitas yang dirancang dalam memperlengkapi siswa-siswi SMA Vita Surabaya dengan kemampuan literasi yaitu: (1) *Workshop* karya tulis ilmiah setingkat SMA; (2) *Mentoring* dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi siswa-siswi SMA; (3) Lomba karya tulis ilmiah setingkat SMA.

Menggunakan pendekatan tema, diyakini akan lebih mempermudah siswa-siswi SMA Vita Surabaya untuk memahami konsep dan penulisan karya tulis. Tema-tema yang digunakan adalah hal-hal yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi, khususnya di saat pandemi Covid19 dengan berbagai isu yang muncul dan didengar.

Metode pembelajaran dalam ekstrakurikuler yang didesain oleh tim abdimas Program Studi Pariwisata, Universitas Ciputra, mempersiapkan siswa SMA Vita untuk memiliki keterampilan dalam menulis (Teja, 2020). Manfaat dari kepemilikan keterampilan menulis ini, nantinya diperlukan dalam proses formasi pendidikan di level yang lebih tinggi. Hal itu senada dengan yang dinyatakan oleh Daldiyono (2009:24-25) terkait beberapa langkah agar mahasiswa menguasai materi kuliah dengan lebih lancar. Pertama, bacalah materi kuliah sehari sebelumnya, dengan demikian ada 4 cara masuknya ilmu ke otak yaitu membaca, mendengar, melihat dan memperhatikan peragaan non-verbal dari dosen. Kedua, tulislah ringkasan bahan yang Anda baca dalam buku tulis Anda. Ketiga, saat Anda mengikuti kuliah, sambil mendengar catatlah apa yang Anda tangkap. Apabila hal ini telah dicatat, segeralah membaca sepintas catatan tersebut. Keempat, bandingkan catatan Anda dengan ringkasan yang Anda buat sebelumnya. Beri tanda perbedaan, lalu baca buku lagi. Kelima, bagi yang tidak mampu menulis cepat, ada baiknya tidak mencatat namun mendengarkan sebaik mungkin. Keenam, bagi yang tidak mencatat, pada hari yang sama bacalah topik yang dikuliahkan pada buku. Perhatikan perbedaan dan persamaannya. Ketujuh, bila ada perbedaan pada butir empat dan enam, diskusikan dengan sesama mahasiswa atau tanyakan langsung pada dosen atau baca topik yang sama dari buku sejenis dari pengarang lain.

Sambil mempersiapkan siswa-siswi SMA Vita Surabaya mempersiapkan karya tulisnya, mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya dari Program Studi *Hotel and Tourism Business* mempersiapkan lomba karya tulis untuk adik-adiknya di SMA dan SMK serta yang setingkat untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya. Acara lomba karya tulis ini merupakan wadah untuk aktualisasi hasil karya setingkat SMA dengan mengangkat topik terkini seputar industri kepariwisataan Indonesia.

Hal-hal yang dipersiapkan antara lain adalah: (a) Format karya tulis ilmiah untuk tingkat SMA; (b) Tema kepariwisataan yang diangkat sesuai dengan topik terkini; (c) Format brosur digital; (d) Sosialisasi acara

lomba ke sekolah-sekolah SMA dan sederajat di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis telah lama dikenal dalam peradaban manusia. Banyak karya sastra klasik yang lahir dari filsuf Eropa mulai generasi Plato, Socrates dan Aristoteles. Di peradaban Nusantara, dunia tulis menulis kita kenal pada masa kerajaan, salah satunya era emas Kerajaan Majapahit. Peradaban menulis pun dikenal dalam sejarah sebagai peradaban maju yang mentransfer pola komunikasi dari lisan menjadi tulisan.

Tidak banyak kebiasaan menulis itu mendarahdaging pada generasi bangsa kita dewasa ini. Pengaruh tontonan televisi dan hiburan modern lainnya misalnya, melemahkan daya kreatifitas dan minat kita untuk meluangkan waktu khusus bagi kegiatan menulis. Kita kerap terlena dengan kenikmatan budaya konsumerisme yang kian marak dan beragam bentuknya saat ini. Posisi tawar kita untuk mempertahankan kemerdekaan diri kita dengan menjaga jarak terhadap berbagai tawaran kenikmatan konsumtif dari waktu ke waktu kian melemah, yang mana seiring dengan itu melunturkan keinginan dan praktek menulis. Mari direfleksikan pemanfaatan waktu yang selama ini telah berlalu. Seberapa banyak waktu untuk aktifitas-aktifitas produktif telah diluahkan dibandingkan aktifitas-aktifitas yang kurang bermakna dan bermanfaat bagi peningkatan daya saing masing-masing kita dan secara luas daya saing bangsa kita?

Kita mengenal nama-nama besar penulis buku-buku *best seller* di dalam negeri seperti Andrea Hirata, Dewi Lestari, Lan Fang, almarhum Pramoedya Ananta Toer, Anand Krishna, motivator Andri Wongso dan Tung Desem Waringin, ahli hipnoterapi Adi W Gunawan, ahli manajemen Gede Prama, Rhenald Kasali dan banyak lagi. Tak kurang dari mereka pun juga dikenal luas lewat tulisan artikel yang tajam, inspiratif dan solutif di media massa. Kita mengenal

kolumnis-kolumnis handal dan produktif di tema-tema spesifik. Misalnya, Jakob Soemardjo di bidang kebudayaan, Tony Prasentiono, B Herry Priyono dan Faisal Basri di bidang ekonomi, Asvi Warman Adam dan Baskara T Wardaya di bidang sejarah, TA Legowo dan J Kristiadi di bidang politik, Seno Gumirah dan Radhar Panca Dahana di bidang sastra, dan banyak lagi kolumnis handal di bidangnya masing-masing.

Melalui aktifitas menulis, kita terbiasa untuk berpikir otentik atau original dari diri kita sendiri. Memang, tak menutup kemungkinan bahwa setiap proses menulis kerap kali mengacu pendapat orang lain. Namun, sebatas pendapat tersebut kita olah untuk menemukan atau menggagas pendapat lain yang baru dari diri kita tidaklah salah. Kerap kali berpikir original itulah yang sulit kita temukan lahir dari kalangan kaum muda kita.

Berpikir original jelas-jelas membutuhkan latihan yang panjang dan tak mengenal waktu. Di aspek yang lebih tinggi, yakni minat studi mahasiswa di perguruan tinggi dalam negeri dewasa ini, cenderung atau sebagian besar memilih minat studi pada ilmu-ilmu non-humaniora (seni, bahasa dan filsafat). Sebaliknya, peminat pada 2 bidang studi lain, yaitu ilmu ekonomi dan eksakta semakin meningkat.

Adanya matapelajaran *Life Skill* yang dirancang dapat memperlengkapi siswa-siswi SMA Vita Surabaya dengan kemampuan literasi, masih dirasa belum cukup. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pertemuan yang disediakan dan topik yang dibahas dalam waktu yang terbatas jelas mengurangi kualitas hasil yang diharapkan. Kemampuan literasi hanya dapat dicapai dengan mengkondisikan siswa-siswi untuk terbiasa membaca dan menulis dalam suasana belajar di sekolah yang harapannya dapat menjadi kebiasaan siswa-siswi di luar sekolah (Amin et al., 2020; Maula et al., 2020).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan, Topik, dan Target Pembelajaran

Day	Date	Class	Time	Material Topic	Learning Target
Thursday	7/23/2020	10 Soc	10.00-11.20	Hakekat Karya Ilmiah	Siswa mampu memahami karakteristik dan jenis-jenis karya ilmiah
		10 Sci	12.20-14-00		
Thursday	9/3/2020	10 Soc	10.00-11.20	Penentuan Topik dan Perumusan Tema	Siswa mampu menentukan topik dan merumuskan tema untuk dikembangkan menjadi karya tulis ilmiah sesuai dengan bidang peminatan (Science/Social)
		10 Sci	12.20-14-00		
Thursday	10/1/2020	10 Soc	10.00-11.20	Penulisan Kutipan dan Sumber Referensi	Siswa mampu menuliskan kutipan dari berbagai sumber dengan tepat sekaligus mampu menyusun foot note dan sumber pustaka dengan benar
		10 Sci	12.20-14-00		
Thursday	11/12/2020	10 Soc	10.00-11.20	Kerangka Penulisan Jurnal	Siswa mampu menyusun kerangka karya ilmiah (jurnal) berdasarkan topik/tema yang telah ditentukan
		10 Sci	12.20-14-00		

Sumber: dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Oleh sebab itu, pihak sekolah SMA Vita Surabaya membuka kelompok peminatan jurnalistik sebagai kegiatan diluar kurikulum bagi siswa-siswi yang dibimbing oleh Bapak I Dewa Gde Satrya Widya Dutha, yang juga adalah seorang kontributor dari beberapa media masa nasional.

Langkah awal yang dilakukan adalah dengan memberikan cerita inspirasi melalui contoh artikel yang telah ditulis oleh Bapak I Dewa Gde Satrya Widya Dutha di beberapa media masa nasional. Dimulai dari bagaimana Bapak Dewa mendapatkan ide topik yang akan ditulis yaitu melalui banyaknya bacaan yang beliau telah dapat dan mendengarkan berita terkini yang dikombinasikan dengan peminatannya, yaitu ekowisata. Menuliskannya dalam bentuk kalimat dengan memperhatikan gaya tulisan dari media masa yang dituju dan mengirimkannya kepada redaksi untuk mendapatkan masukan sebelum dicetak. Melalui berbagi cerita pengalaman ini diharapkan siswa-siswi SMA Vita Surabaya mengetahui cerita sukses cara mengembangkan dan mendapatkan keuntungan dari literasi, baik keuntungan finansial dan mendapatkan jejaring yang lebih luas. Meskipun tidak seluruh karya tulis yang dikirimkan oleh Bapak Dewa dipublikasikan.

Langkah berikutnya, memperkenalkan jenis-jenis karya tulis baik yang ilmiah dan non-ilmiah beserta dengan contoh formatnya serta kegunaannya. Melalui perkenalan ini diharapkan siswa-siswi SMA Vita Surabaya dapat mencoba berbagai macam bentuk karya tulis dan dapat menemukan jenis karya tulis

yang cocok dengan kepribadiannya. Ada beberapa jenis karya tulis ilmiah seperti skripsi akan tetap harus ditulis sebagai pengalaman sekali seumur hidup.

Dilanjutkan dengan memperkenalkan tata cara pengambilan data baik melalui metode survey di lokasi penelitian, melalui wawancara dengan informan, melalui studi literatur, dan mengumpulkan hasil kuesioner. Siswa-siswi SMA Vita Surabaya juga menunjukkan hasil karya tulisnya untuk diberikan masukan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Melalui desain dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan di atas, memberikan hasil berupa pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Vita dalam meningkatkan literasi dan keterampilan menulis ilmiah populer. Parameter keberhasilan tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam mengorganisasikan tulisan mereka pada beberapa pertemuan yang memenuhi standard kelayakan karya tulis ilmiah populer dengan proses *self-editing*, sebagai berikut:

1. Mengecek / memeriksa Kembali susunan naskah
2. Melihat kembali gaya bahasa yang digunakan
3. Memeriksa lagi, apakah masih dimungkinkan mengembangkan ide
4. Meringkas atau menyederhanakan kalimat
5. Menjadikan paragraf lebih sederhana
6. Cek diksi atau penggunaan kata

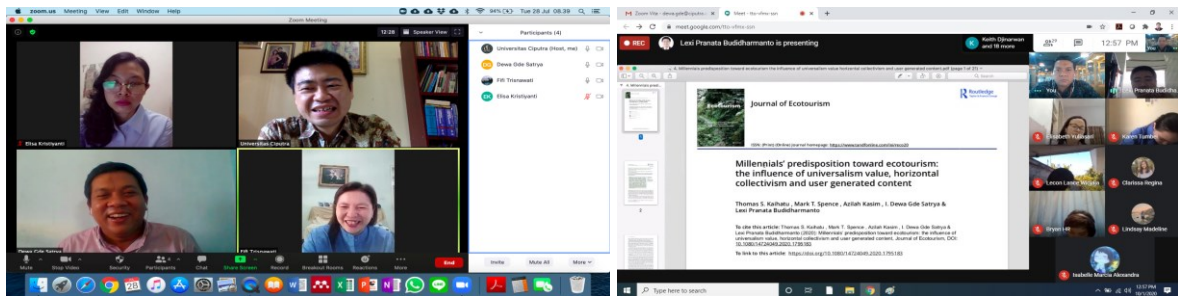


7. Cek sensitifitas kata, kalimat, paragraf. Apakah ada yang berpotensi menyinggung soal SARA atau tidak
8. Penulisan kata sudah benar? Cek lagi!
9. Periksa judul, apakah sudah sesuai dan menggambarkan isi buku?
10. Jualah buku lewat sinopsis yang keren dan menarik

Integrasi kegiatan pengajaran dengan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana menjadi semangat yang dikenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada pengelolaan program studi di Indonesia, menjadi dasar pertimbangan untuk melibatkan Himpunan Mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di

SMA Vita. Meski dalam pelaksanaannya acara lomba ini akan diorganisir oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi *Hotel and Tourism Business* Universitas Ciputra Surabaya, namun dalam persiapannya akan banyak dibantu oleh dua orang mahasiswi.

Keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditempuh melalui dua cara, pertama, diusulkan menjadi program pendampingan pada periode selanjutnya, kedua, diadakan lomba karya tulis ilmiah pada semester genap 2020-2021 dengan topik peran serta generasi milenial dalam kebangkitan kepariwisataan Indonesia pasca pandemi Covid-19.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan siswa SMA Vita melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diarahkan untuk memperdalam kemampuan siswa pertama-tama untuk bernalar, merumuskan permasalahan dan solusi, dan pada tahap berikutnya, diharapkan melalui kepemilikan dasar keterampilan *life skill* tersebut membantu siswa menulis esai atau mengarang secara sistematis-rasional. Kemampuan literasi yang didesain melalui kolaborasi SMA Vita dan Program Studi Pariwisata Universitas Ciputra dalam kegiatan ekstrakurikuler, dapat disimpulkan telah memberikan pondasi pengalaman belajar dan keterampilan dalam menolong peserta didik untuk berkemampuan menguraikan isi pikirannya dengan bahasa bersih, gagasan urut, logis, terperinci di proses formasi pendidikan menengah maupun nantinya di pendidikan tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan berhasil dilakukan tanpa dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ciputra Surabaya melalui pendanaannya di tahun kedua, dimana pada tahun pertama dilakukan secara tatap muka bersama SMA Kristen Gloria 2 Surabaya untuk peningkatan nilai ramah lingkungan.

Pada tahun kedua ini, kesediaan dari SMA Vita Surabaya untuk bekerjasama menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk pengembangan kemampuan literasi melalui tatap maya. Penghargaan yang setingginya patut diberikan kepada Ibu Fifi Trisnawati, S.T., M.M. sebagai Kepala Sekolah dan Ibu Elisabeth Yuliasari sebagai guru pengampu mata pelajaran *Life Skill* serta Ibu Elisa sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik.

## DAFTAR RUJUKAN

Agustini, R., & Sucihati, M. (2020).

- Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital sebagai Strategi menuju Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 624–633.
- Ahlah, S., & Melianah. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 10 Januari 2020*, 805–814.
- Amin, I. M., Mansur, R., & Sulistiono, M. (2020). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI IIS 01 SMAI AL MAARIF SINGOSARI MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7769>
- Calabrese, R. L. (2006). Building social capital through the use of an appreciative inquiry theoretical perspective in a school and university partnership. *International Journal of Educational Management*, 20(3), 173–182. <https://doi.org/10.1108/09513540610654146>
- Daldiyono. (2009). *How to Be a Real and Successful Student: Buku Panduan untuk Menjadi Sarjana yang Sadar dan Berfikir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Frisk, E., & Larson, K. L. (2011). Educating for Sustainability: Competencies & Practices for Transformative Action. *Journal of Sustainability Education*, 2(March).
- Hapsari, W. W., Januarsa, A., & Resmisari, G. (2020). *Experiential Learning Dalam Pendidikan Literasi Visual Menggunakan Instagram ( Studi Kasus : Tugas Visual Journal , Mata Kuliah Literasi Visual Semester Genap 2017 / 2018 DKV Itenas )*. 02, 43–50.
- Maula, H., Afifulloh, M., & Ertanti, D. W. (2020). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MELALUI KEGIATAN LITERASI SISWA KELAS X C1 MIPA DI SMAN 5 MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7769>
- Schelly, C., Cross, J. E., Franzen, W., Hall, P., & Reeve, S. (2012). How to go green: Creating a conservation culture in a public high school through education, modeling, and communication. *Journal of Environmental Education*, 43(3), 143–161. <https://doi.org/10.1080/00958964.2011.631611>
- Setiansah, M., Pangestuti, S., & Mahareni, D. P. (2019). Melindungi Anak Digital Natives Melalui Pendidikan Literasi Media Berbasis Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers: Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*, 6(November), 6–19.
- Teja, I. G. N. (2020). PENERAPAN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN LITERASI DI SD NEGERI 034 BENGKULU UTARA. *Indonesia Journal of Civic Education*, 1(1), 32–38.